

Bupati Sumbawa Resmi Buka Musda ke-VIII Muhammadiyah Sumbawa

Kamis, 29-02-2016



Berlangsung di Hotel Sernu Sumbawa Besar, Musyawarah Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah ke-8, dan Nasylatul Aisyiyah ke-6 Sumbawa resmi dibuka Bupati Sumbawa H. M. Husni Djabril, BSc pada Sabtu 27/2/2016. Hadir pula pada acara tersebut Wakil Bupati Sumbawa, pimpinan DPRD, Sekretaris

Daerah Kabupaten Sumbawa, ketua beserta pengurus wilayah Muhammadiyah NTB dan juga segenap tokoh agama, tokoh masyarakat Sumbawa. Pada sesi pembukaan, acara diawali dengan atraksi silat Tapak Suci, dan pertunjukan kesenian yang dimainkan oleh anak-anak pelajar Muhammadiyah.

Sebelum menyampaikan sambutan titahnya pada musda Muhammadiyah ke-8, Ketua Muhammadiyah Sumbawa Drs H. Naziruddin Lambaji, MSI, mewakili segenap masyarakat dan simpatisan Muhammadiyah Sumbawa menyampaikan ucapan selamat atas telah dilantikannya H. M. Husni Djabril, BSc dan Drs H. Mahmud Abdullah menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sumbawa beberapa waktu lalu di Mataran. Melalui tema "Gerakan Pencerahan Menuju Sumbawa Berkemajuan", Muhammadiyah Sumbawa akan terus berjuang mengemban misi dakwah dan tajdid walaupun belum begitu banyak hal yang dirintis dan dikhidmatkan untuk umat dan Tau Samawa. "Dengan Gerakan Pencerahan Menuju Sumbawa Berkemajuan diharapkan dapat meneguhkan visi ke-Islaman Muhammadiyah yaitu Islam Berkemajuan, melalui strategi perjuangannya yakni Dakwah Pencerahan, bagi terwujudnya visi yaitu Sumbawa Berkemajuan",

demikian ungkap Haji Nazir akrah ketua Muhammadiyah Sumbawa tersebut disapa.

Pada kesempatan tersebut Ketua Muhammadiyah Wilayah NTB berpesan agar musda dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Siapapun yang akan terpilih sebagai ketua diharapkan semua pihak dapat mendukung dan tetap solid bagi kemajuan persyarikatan dan kemaslahatan umat.

Bupati Sumbawa dalam sambutannya juga menyampaikan agar menjadikan Musda Muhammadiyah ke-VIII ini sebagai sarana refleksi terhadap perjalanan dan aktivitas Muhammadiyah, sekaligus melakukan upaya penguatan bagi kemajuan Muhammadiyah ke depan. "Saya merasa bahwa kiprah Muhammadiyah dalam pembangunan harus terus dioptimalkan di masa mendatang" ungkap Bupati.

Disampaikan bahwa Muhammadiyah dapat memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan pembangunan kepada pemerintah dalam posisinya sebagai mitra pemerintah daerah. Muhammadiyah juga diharapkan lebih berperan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang syari'at Islam yang benar, serta mengajak seluruh kader Muhammadiyah bersama-sama dengan pemerintah daerah untuk memerangi penyakit-penyakit social masyarakat seperti narkoba, pergaulan bebas, dan pengaruh LGBT.

Musda tersebut akan membahas penyusunan program kerja, penyampaian pertanggungjawaban pengurus lama, dan pemilihan pengurus yang baru.